

## PELATIHAN PEMANFAATAN AKUN BELAJAR.ID DALAM PEMBUATAN BAHAN AJAR BERBASIS *GOOGLE SITES* BAGI GURU SILN DI SINGAPURA

Rezki Nurma Fitria<sup>1\*</sup>, Ainur Rifqi<sup>2</sup>, Ayu Wulandari<sup>3</sup>, Muhamad Sholeh<sup>4</sup>  
Rofiqoh Mardhiana<sup>5</sup> Isaura Nur Havidah<sup>6</sup>, Agiska Maya Saputri<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Negeri Surabaya, indonesia

\* E-mail Korespondensi: rezkifitria@unesa.ac.id

### Abstract

Work scientific Devotion to this Community (PkM). For give enhancement understanding and skills of SILN teachers in Singapore make teaching materials using Google Sites. Method used in PkM This with use approach *coaching*. Participant (teacher) training will accompanied by a *coach* or expert guide in field material presented about utilization learn.id account in make based teaching materials *google sites*. Strengthening material training consisting from: (1) preparation draft differentiated teaching materials; (2) manufacturing teaching materials based on Google sites. In terms of here, team from the Faculty of Education Management Study Program Surabaya State University of Educational Sciences (UNESA) will give contribution optimally through activity training with target activity is a teacher at the level education The base is at SILN Singapore. Training results This showing that enhancement teacher's abilities in understand differentiation learning and application based teaching materials *google sites* For support regulations government in acceleration optimization learn.id account.

**Keywords** : Utilization; Belajar.id account; Google Sites

### Abstrak

Karya ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru SILN di Singapura dalam membuat bahan ajar menggunakan google sites. Metode yang digunakan dalam PkM ini dengan menggunakan pendekatan *coaching*. Peserta pelatihan (guru) akan didampingi oleh *coach* atau pembimbing yang ahli dalam bidang materi yang disampaikan tentang pemanfaatan akun belajar.id dalam membuat bahan ajar berbasis *google sites*. Penguatan materi pelatihan yang terdiri dari: (1) penyusunan konsep bahan ajar terdiferensiasi; (2) pembuatan bahan ajar berbasis google sites. Dalam hal ini, tim dari Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) akan

## Pelatihan Pemanfaatan Akun Belajar.Id Dalam Pembuatan Bahan Ajar Berbasis *Google Sites* Bagi Guru SILN Di Singapura

memberikan kontribusi secara optimal melalui kegiatan pelatihan dengan sasaran kegiatan adalah guru pada tingkat pendidikan dasar yang berada di SILN singapura. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memahami diferensiasi pembelajaran dan pengaplikasian bahan ajar berbasis *google sites* untuk mendukung regulasi pemerintah dalam percepatan optimalisasi akun belajar.id. meningkat.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, akun belajar.id, *Google Sites*

## PENDAHULUAN

SILN merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi warga negara Indonesia yang berada di luar negeri. Salah satu SILN yang berada di luar negeri adalah Sekolah Indonesia Singapura (SIS). SIS merupakan sekolah yang didirikan oleh pemerintah Indonesia di Singapura untuk memberikan pendidikan bagi warga negara Indonesia yang berada di Singapura. SIS berdiri pada tahun 1970 dan telah memberikan pendidikan bagi ribuan siswa Indonesia selama lebih dari 50 tahun.

Kondisi sekolah Indonesia Singapura mengalami keterbatasan guru dimana jumlah guru hanya 7 orang yang mengajar di 3 jenjang SD, SMP dan SMP. Menurut kepala sekolah Indonesia Singapura (SIS) jam pelajaran bagi tiap jenjang berlaku sift pagi siang dan sore. Menurut kepala SIS beban kerja guru semakin banyak ditambah membackup semua tugas administrasi bahkan kerumahtanggaan sekolah. Kelebihan yang dimiliki google site bisa digunakan sebagai sarana belajar mandiri siswa sehingga dapat mengoptimalkan tatap muka dengan guru yang terbatas. Dengan diferensiasi pembelajaran siswa juga dapat memilih materi ajar dalam bentuk video, teks, audio, proyek, sesuai dengan kebutuhan belajar masing2

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh SILN Singapura adalah perbedaan budaya. Siswa-siswi SIS berasal dari berbagai daerah di Indonesia, sehingga mereka cenderung memiliki banyak identitas budaya atau identitas multikultural (Dewi, 2021). Perbedaan bahasa kedaerahan dan adanya perkawinan campuran lintas kewarganegaraan orang tua merupakan faktor eksternal yang turut berkontribusi terhadap nilai-nilai nasionalisme (Novita & Nidar, 2021). Hal ini menjadi tantangan khusus bagi SILN. Selain memberikan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum Indonesia, SILN bertujuan menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan kecintaan terhadap tanah air. Kurikulum Indonesia yang sedang berlaku saat ini adalah kurikulum Merdeka. Salah satu karakteristik dari kurikulum merdeka adalah fleksibilitas sekolah dalam mengembangkan potensi dan sumber daya yang dimiliki (Ujang, Siti, & Puji, 2022). Peluang yang dari kurikulum merdeka harus mendorong SIS untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi dan lingkungan yang dimiliki.

Kurikulum merdeka menekankan pembelajaran berpusat kepada siswa untuk membentuk pengalaman belajar dan pengetahuan. kurikulum ini memberikan fleksibilitas terhadap guru untuk melakukan pembelajaran

## Pelatihan Pemanfaatan Akun Belajar.Id Dalam Pembuatan Bahan Ajar Berbasis *Google Sites* Bagi Guru SILN Di Singapura

terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik(ujang). Potensi budaya multikultural yang dimiliki SIS merupakan tantangan sekaligus peluang tersendiri bagi guru. Tantangannya adalah membangun pembelajaran terdiferensiasi baik dari segi konten, konteks, maupun media sedangkan Keberagaman akan memberikan peluang referensi yang lebih luas dalam membangun pengetahuan.

### **METODE**

Metode yang digunakan dalam PkM ini dengan menggunakan pendekatan *coaching* (Seniuk, Witts, Williams, & Ghezzi, 2013; Wilson, 2020). Peserta pelatihan (guru dan kepala sekolah) akan didampingi oleh *coach* atau pembimbing yang ahli dalam bidang materi yang disampaikan tentang pengembangan bahan ajar berbasis *google sites*. *Coach* akan membantu peserta pelatihan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberikan saran dan dukungan, dan mengembangkan rencana aksi untuk meningkatkan kemampuannya. Pendekatan *coaching* yang dilakukan oleh tim PkM ini dengan mengaplikasikan model GROW (*Goal, Reality, Option, and Will*) (Dembkowski & Eldridge, 2003; Leach, 2020; Rahmah & Muhliansyah, 2020). Model ini dapat menstimulus peserta pelatihan untuk lebih memudahkan dalam mencapai target dari kegiatan pelatihan.

Tahapan Model pelatihan dengan pendekatan *coaching* yang dilakukan oleh tim PkM sebagai berikut.

#### 1. Identifikasi kebutuhan pelatihan

Tahap awal dalam model pelatihan dengan pendekatan *coaching* adalah mengidentifikasi kebutuhan pelatihan. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi proses pembelajaran oleh guru, menentukan area yang perlu ditingkatkan, dan merencanakan tindakan perbaikan sesuai dengan konteks pelatihan tentang pembuatan bahan ajar

#### 2. Penetapan tujuan dan sasaran

Setelah mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, langkah selanjutnya adalah menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Tujuan dan sasaran ini spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan waktu terbatas. Dimana sesuai dengan konteks pelatihan tentang model kompetensi pengembangan profesi guru tujuannya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memahami diferensiasi pembelajaran dan pengaplikasian bahan ajar berbasis *google sites* untuk mendukung regulasi pemerintah dalam pemanfaatan akun belajar.id.

### 3. Pemilihan *coach*

*Coach* yang dipilih dalam kegiatan pelatihan ini memiliki kompetensi yang sesuai dengan area yang ingin ditingkatkan dari peserta. *Coach* dalam pelatihan ini adalah tim PkM yang memiliki pengalaman yang cukup dan kemampuan untuk memberikan pembimbingan dan dukungan kepada peserta pelatihan.

### 4. Pengembangan rencana aksi

Rencana aksi dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Rencana aksi mencakup kegiatan-kegiatan yang spesifik dan dapat dicapai, serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Dimana sesuai dengan konteks pelatihan pengembangan bahan ajar. rencana aksi dilakukan dengan model *coaching* secara langsung pada peserta pelatihan di SILN

### 5. Pelaksanaan pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan melakukan sesi *coaching* secara reguler dengan *coach*. Pada sesi *coaching* ini, *coach* akan memberikan umpan balik, dukungan, dan bimbingan kepada peserta pelatihan. Pelatihan juga dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan kelompok untuk diskusi dan refleksi.

### 6. Evaluasi dan tindak lanjut

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari pelatihan dan menentukan apakah tujuan dan sasaran telah tercapai. Evaluasi ini dilakukan melalui pengukuran kinerja peserta pelatihan, observasi, dan penilaian. Setelah itu, tindak lanjut dilakukan untuk mengembangkan rencana aksi jangka Panjang dalam inovasi bahan ajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelatihan Pemanfaatan Akun Belajar.id dalam Pembuatan Bahan Ajar Berbasis *Google Sites* Bagi Guru SILN di Singapura merupakan Solusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru pada satuan jenjang pendidikan di SILN Singapura. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka sehingga proses interaksi dalam memahami materi pelatihan tidak terkendala.

Hasil dari pelatihan ini dalah guru mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan keteramapilannya, utamanya dalam hal pemanfaatan

## Pelatihan Pemanfaatan Akun Belajar.Id Dalam Pembuatan Bahan Ajar Berbasis *Google Sites* Bagi Guru SILN Di Singapura

akun pembelajaran belajar.id sesuai dengan yang disampaikan dalam Surat Edaran Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pemanfaatan Akun Akses Layanan Pembelajaran Bagi Peserta Didik, Pendidik, Dan Tenaga Kependidikan. Tentang Kegunaan bagi Peserta Didik, Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Pemerintah Daerah. Akun Pembelajaran digunakan oleh Peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan sebagai akun untuk mengakses layanan pembelajaran berbasis elektronik. Layanan pembelajaran berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan akun pembelajaran antara lain: 1) surat elektronik; 2) penyimpanan dan pembagian dokumen secara elektronik; 3) pengelolaan administrasi pembelajaran secara elektronik; 4) penjadwalan proses pembelajaran secara elektronik; dan 5) pelaksanaan proses pembelajaran secara daring, baik secara sinkronus (dilakukan pada waktu yang bersamaan) maupun asinkronus (fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang bersamaan). Daftar layanan pembelajaran yang dapat diakses menggunakan akun pembelajaran tercantum pada <http://belajar.id> Target tersebut menjadi salah satu persyaratan luaran penelitian disamping jurnal pengabdian yang disusun penulis (tim pengabdian).

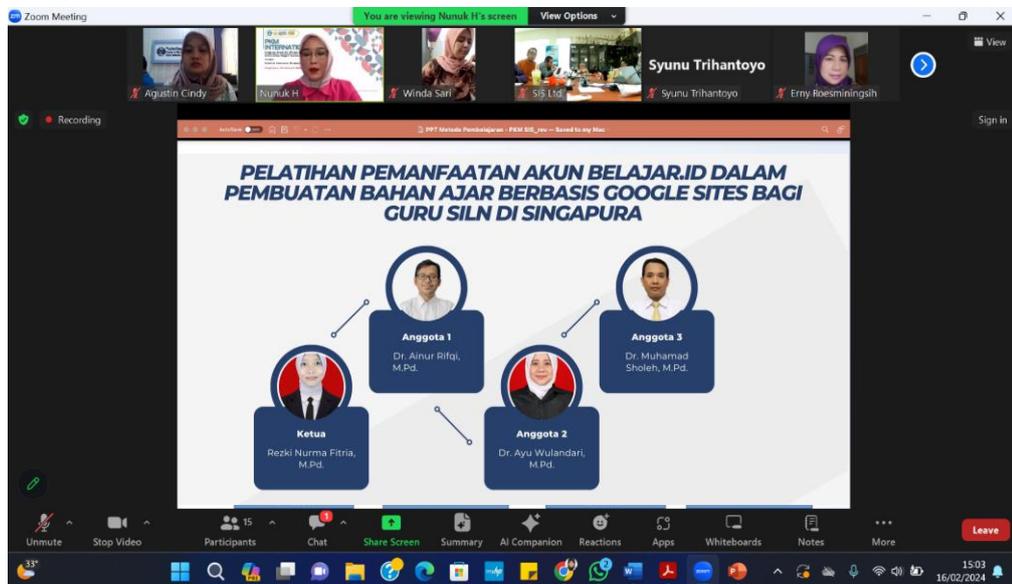
Setelah dinyatakan lolos dalam proposal PkM, tim PkM yang terdiri dari Rezki Nurma Fitria, M.Pd., Dr. Ainur Rifqi, M.Pd., Dr. Ayu Wulandari, M.Pd., dan Dr. Muhammad Sholeh, M.Pd berkoordinasi kembali dengan pihak Sekolah Indonesia Luar Negeri Singapura untuk melaksanakan kegiatan PkM. Koordinasi ini dilaksanakan dengan rapat *zoom* dengan pihak SILN Singapura selaku mitra yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat. Dalam koordinasi ini, tim PkM Universitas Negeri Surabaya melaksanakan rapat melalui virtual *zoom meeting* dengan kepala SILN Singapura ibu Yenni Dwi Maria, M.Ed. Dalam koordinasi yang dilakukan, disepakati beberapa hal tentang pelaksanaan PkM, yaitu 1) kegiatan PKM dilaksanakan melalui *daring* dan *luring* 2) pihak sekolah membantu tim PKM dengan menyediakan sarana dan melibatkan guru dalam kegiatan PkM, 3) materi PkM yang diberikan tentang Pelatihan Pemanfaatan Akun Belajar.id dalam Pembuatan Bahan Ajar Berbasis *Google Sites* Bagi Guru SILN di Singapura.

Tim PkM melakukan rapat koordinasi membahas tentang hal-hal administratif yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PkM, penyusunan materi PkM, dan materi evaluasi yang akan diberikan kepada sekolah untuk ditindaklanjuti dalam kegiatan PkM yang serupa di masa yang akan datang. Dalam rapat disepakati, hal-hal administratif akan diselesaikan oleh Dr. Ainur Rifqi, M.Pd, penyiapan materi PkM akan dikoordinir oleh

Rezki Nurma Fitria, Ainur Rifqi, Ayu Wulandari, Muhamad Sholeh  
Rofiqoh Mardhiana, Isaura Nur Havidah, Agiska Maya Saputri

Rezki Nurma Fitria, M.Pd., sedangkan materi evaluasi akan disiapkan oleh Dr. Ayu Wulandari, M.Pd, dan Dr. Muhammad Sholeh, M.Pd.

Pada tanggal 15 Maret 2024, tim PkM Unesa melaksanakan Pelatihan diselenggarakan secara virtual *zoom meeting* dimulai pada pukul 16.00 waktu Singapura yang diselenggarakan secara virtual *zoom meeting*. Materi disampaikan oleh Rezki Nurma Fitria, M.Pd. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 7 pendidik SILN Singapura dari berbagai jenjang (SD, SMP, SMA) dengan sangat antusias, peserta pelatihan mengikuti rangkaian pelatihan dengan melihat tutorial youtube serta penugasan. Kegiatan pelatihan berakhir pada pukul 18.00 waktu Singapura, berdasarkan umpan balik dari peserta menyampaikan jika terbantu untuk menyusun bahan ajar berbasis *Google Sites* melalui Akun Belajar.Id.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan melalui *Virtual zoom*

Pada sesi *luring*, tim PkM Unesa melaksanakan *Forum Group Discussion (FGD)* di Sekolah Indonesia Luar Negeri Singapura pada tanggal 26 April 2024. Kegiatan *FGD* ini diikuti oleh seluruh guru SILN Singapura dari berbagai jenjang (SD, SMP, SMA). Pada sesi ini, tim PkM berdiskusi dengan guru terkait pelatihan baik dari sisi kendala dan respon guru dalam membuat *google sites*. Dari respon yang diberikan, guru sangat antusias dalam membuat bahan ajar berbasis *google sites* untuk meningkatkan kreativitas guru dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut guru

## Pelatihan Pemanfaatan Akun Belajar.Id Dalam Pembuatan Bahan Ajar Berbasis *Google Sites* Bagi Guru SILN Di Singapura

dengan *google sites* ini memudahkan siswa mengakses pembelajaran lewat laptop, HP dan media lainnya sehingga sangat fleksibel.



Gambar 2 *Forum Group Discussion* tim PkM dengan Guru SILN Singapura

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PkM Universitas Negeri Surabaya telah sampai pada tahap inti yaitu pada kegiatan pelatihan kepada guru SILN Singapura. Secara menyeluruh kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan sukses, tanpa ada hambatan yang berarti. Peserta dapat memahami dengan baik pelatihan yang dilaksanakan, dapat mempraktikkannya, serta dapat menindaklanjuti kegiatan pelatihan dengan menyusun bahan ajar berbasis *google sites*. Diharapkan hal ini dapat berlanjut, sehingga pelatihan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi sekolah.



Gambar 3 Tim PkM program studi S1 Manajemen Pendidikan dan mitra

Kegiatan selanjutnya dalam pengabdian masyarakat adalah mengupayakan luaran-luaran yang telah disampaikan dalam proposal pengabdian kepada masyarakat. Luaran-luaran yang dimaksud terdiri dari publikasi kegiatan PkM di media online, serta publikasi artikel di jurnal nasional. Kegiatan PkM sudah dipublikasikan di media online nasional beritajatim. Sedangkan artikel kegiatan pengabdian masyarakat, akan diupload di Jurnal Nasional *Dedicate* dan penyusunan Laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat.

### **Pembahasan**

Pembelajaran terdifferensiasi merupakan hal yang tidak dapat dihindari bagi generasi milenial yang sangat aktif. Di era revolusi industri 4.0, sistem pendidikan diharapkan dapat mewujudkan peserta didik memiliki keterampilan yang mampu berfikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif dan inovatif serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi (Ammas, 2021). Pembelajaran terdiferensiasi dapat dilakukan dalam berbagai cara termasuk dengan memanfaatkan layanan pembelajaran elektronik yang disediakan pemerintah yaitu belajar.id (Diah & Rianto, 2021). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia meluncurkan akun layanan pembelajaran yang berbasis elektronik dengan mengakses akun elektronik yang diberi nama belajar.id baik oleh pendidik, peserta didik maupun tenaga kependidikan diseluruh indonesia. Fasilitas ini merupakan hasil kerjasama Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Google yang mulai diluncurkan pada tanggal 11 Desember 2020 yang lalu. Percepatan pemanfaatan serta edaran penggunaan akun belajar.id semakin gencar diinformasikan pada tiap daerah tak terkecuali SILN salah satunya SIS. Penggunaan akun belajar.id akan semakin sering digunakan karena telah terintegrasi baik dalam aktifitas belajar maupun manajerial di sekolah seperti SIMPKB, ARKAS, SIPLah, TanyaBOS, Raport Pendidikan, terutama Platform Merdeka Belajar (Syahtriatna, Elvira, & Keumala, 2023). Fasilitas belajar.id hasil kerjasama dengan google memiliki berbagai kelebihan. Kelebihan tersebut diantaranya adalah ukuran penyimpanan yang lebih besar dan fitur-fitur premium dari google yang dapat diakses secara gratis melalui belajar.id. Selain tantangan secara kultural menurut Novita (2021) media pembelajaran di SILN masih sangat terbatas, tidak semua materi dapat dicontohkan secara langsung seperti materi tentang lingkungan di

## Pelatihan Pemanfaatan Akun Belajar.Id Dalam Pembuatan Bahan Ajar Berbasis *Google Sites* Bagi Guru SILN Di Singapura

Indonesia. Banyak sekali fitur atau aplikasi google dari belajar.id yang dapat dimanfaatkan untuk media atau bahan pembelajaran seperti classroom, google meet. Namun salah satu aplikasi google yang paling cocok untuk diferensiasi bahan belajar adalah google sites. Google sites memiliki kelebihan navigasi yang lebih fleksibel dibandingkan dengan google slides. Kemudahan dalam mengelola konten juga menjadi kelebihan tersendiri, sehingga guru tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajarinya. Google Sites diharapkan dapat menjawab tantangan keberagaman di SILN SIS serta mendukung diferensiasi pembelajaran yang harus dilakukan guru dan menjadi salah satu bagian penting dari merdeka belajar.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memahami diferensiasi pembelajaran dan pengaplikasian bahan ajar berbasis *google sites* untuk mendukung regulasi pemerintah dalam percepatan optimalisasi akun belajar.id. meningkat. Hal ini sebagai bentuk penanganan yang lebih baik untuk mengetahui akar persoalan yang dialami oleh guru di SILN Singapura dalam mengupayakan proses pembelajaran yang lebih baik dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Program pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan sukses berkat dukungan semua pihak yang membantu kelancaran pengabdian ini. Oleh karena itu, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak SILN Singapura yang bersedia untuk menjadi tempat untuk pelaksanaan pengabdian.

### REFERENSI

- Dembkowski, S., & Eldridge, F. (2003). Beyond GROW: A new coaching model. *The International Journal of Mentoring and Coaching*, 1(1), 21.
- Dewi, I. S.. (2021) Multikulturalisme: Identitas Budaya Individu Di Luar Negeri (Studi Pada Siswa Sekolah Indonesia Singapura, Ltd.). *Jurnal Kalacakra* 3 (1), 15-20

Rezki Nurma Fitria, Ainur Rifqi, Ayu Wulandari, Muhamad Sholeh  
Rofiqoh Mardhiana, Isaura Nur Havidah, Agiska Maya Saputri

- Diah, S. U., & Rianto (2021) Pelatihan Pemanfaatan Akun Belajar Id Terintegrasi Dengan Rumah Belajar Bersama PGRI Provinsi Kepulauan Riau. *Alfatina : Journal of Comunity Services*. 1 (1), 1-6
- Effendi, A., & Wahidy. (2019). Peran teknologi dalam peningkatan kualitas pendidikan di era digital. *jurnal pendidikan teknologi informasi dan komunikasi*. 6(1), 53-64.
- Leach, S. (2020). Behavioural coaching: The GROW model. In *The Coaches' Handbook* (pp. 176-186). Routledge.
- Novita, S., & Nidar, Y. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Siswa Sekolah Dasar di Sekolah Indonesia Singapura. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. 10 (1), 1-8
- Rahmah, D. D. N., & Muhliansyah, M. (2020). Pelatihan Coaching Model Grow untuk Meningkatkan Kinerja Anggota Organisasi. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 2(1), 52-63.
- Seniuk, H. A., Witts, B. N., Williams, W. L., & Ghezzi, P. M. (2013). Behavioral coaching. *The Behavior Analyst*, 36, 167-172.
- Syahtriatna, D., Elvira A., & Keumala, A. (2023) Pemanfaatan Akun Belajar.Id Bagi Guru Smpn Binaan Khusus Kota Dumai . *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7 (1), 111-116
- Ujang, C. B., Siti, S., & Puji, R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research* . 1 (12), 2105-2118
- Wilson, C. (2020). *Performance coaching: A complete guide to best practice coaching and training*. Kogan Page Publishers.